



## Peran Remaja Masjid Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Mengelola Kebersihan di Masjid Al-Husna Palangka Raya

### *The Role of Mosque Youth in Public Awareness in Managing Cleanliness At Al-Husna Mosque Palangka Raya*

Muhammad Khair<sup>1\*</sup>, Muhammad Iqbal<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Palangka Raya Indonesia

\*Email: [muhammadkhair993@gmail.com](mailto:muhammadkhair993@gmail.com)<sup>1</sup>, [muh.iqbal9800@gmail.com](mailto:muh.iqbal9800@gmail.com)<sup>2</sup>

#### Article History:

Received: April 12, 2025;

Revised: Juni 14, 2025;

Accepted: Juni 15, 2025;

Online Available: Juni 15, 2025;

Published: Juni 15, 2025;

**Keywords:** Mosque Youth;

Cleanliness; Community Service;

Awareness; Al-Husna Mosque.

**Abstract:** This service aims to increase public awareness of the importance of mosque cleanliness through the active role of mosque youth as agents of change. The activity was carried out at the Al-Husna Mosque, Palangka Raya, using an educational and participatory approach. The methods used included initial observation, installation of posters appealing for cleanliness, and routine cleaning actions carried out by mosque youth without direct community involvement. The results of the activity showed that the involvement of mosque youth was able to build a culture of concern for the cleanliness of the worship environment. Youth are not only implementers, but also inspirators of social change, although there are still challenges in the form of low community participation in general. This activity is expected to be an example for other mosques in forming collective awareness and a sustainable clean culture.

#### Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan masjid melalui peran aktif remaja masjid sebagai agen perubahan. Kegiatan dilaksanakan di Masjid Al-Husna, Palangka Raya, dengan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif. Metode yang digunakan mencakup observasi awal, pemasangan poster imbauan kebersihan, serta aksi bersih-bersih rutin yang dilakukan oleh remaja masjid tanpa keterlibatan langsung masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa keterlibatan remaja masjid mampu membangun budaya kepedulian terhadap kebersihan lingkungan ibadah. Remaja tidak hanya menjadi pelaksana, tetapi juga inspirator perubahan sosial, meskipun masih terdapat tantangan berupa rendahnya partisipasi masyarakat secara umum. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi masjid lain dalam membentuk kesadaran kolektif dan budaya bersih yang berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Remaja Masjid; Kebersihan; Pengabdian Masyarakat; Kesadaran; Masjid Al-Husna.

## 1. PENDAHULUAN

Kebersihan merupakan salah satu aspek fundamental dalam kehidupan beragama, terutama dalam konteks ibadah di masjid. Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat beribadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial, pendidikan, dan interaksi komunitas (Muhamad et al., 2024). Dalam ajaran Islam, kebersihan memiliki makna yang mendalam, di mana Allah SWT memerintahkan umat-Nya untuk menjaga kebersihan fisik dan spiritual (Adawiah et al., 2023).

Salah satu aspek penting adalah pendidikan kebersihan yang dilakukan oleh remaja masjid.

\*Corresponding author, [muhammadkhair993@gmail.com](mailto:muhammadkhair993@gmail.com)

Melalui program pendidikan seperti TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an), remaja masjid dapat mengajarkan nilai-nilai kebersihan dan kesehatan kepada anak-anak dan anggota komunitas. Di Masjid Al-husna palangka raya, kegiatan pendidikan kesehatan telah menunjukkan dampak positif terhadap pemahaman masyarakat mengenai protokol kesehatan dan kebersihan (Darmawati & Yuningtyaswari, 2023). Selain itu, pemberdayaan remaja masjid dilakukan melalui program yang berorientasi pada pengembangan karakter dan akhlak yang mulia; hal ini berkontribusi terhadap peningkatan kesadaran remaja dan masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan (Aslati et al., 2018).

Aktivitas remaja masjid yang terfokus pada kebersihan mencakup praktik langsung. Dalam penelitian yang dilakukan di Masjid Al-Qiyam, ditemukan bahwa kegiatan yang melibatkan remaja dalam pengelolaan kebersihan masjid dapat membangun perilaku keagamaan yang baik dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan (Badriyyah et al., 2022). Kegiatan ini bisa meliputi gotong royong membersihkan lingkungan masjid serta kampanye kebersihan yang melibatkan anggota komunitas lebih luas.

Program pemberdayaan masyarakat yang diinisiasi remaja masjid juga berperan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan. Melalui program-program kolaboratif di mana remaja menjadi penggerak utama, seperti pengelolaan sampah (Alam et al., 2024). Masyarakat diharapkan dapat lebih proaktif dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar masjid. Penelitian menunjukkan bahwa jalur komunikasi yang efektif dapat memperluas jangkauan informasi mengenai pentingnya kebersihan, yang dapat meningkatkan keberhasilan masyarakat dalam berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan (Atekem et al., 2022).

Namun, di tengah dinamika kehidupan modern yang semakin kompleks, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, khususnya di tempat-tempat ibadah, sering kali terabaikan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriartha dkk yang menjelaskan bahwa fenomena ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah sampah dan kurangnya perhatian terhadap kebersihan di masjid-masjid, yang seharusnya menjadi tempat suci dan bersih bagi umat (Mulia & Basri, 2024).

Sebuah studi menunjukkan bahwa remaja masjid berperan aktif dalam kegiatan sosial yang dapat mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Misalnya, Sari dan Saleh mencatat bahwa kegiatan remaja masjid dapat menjadi contoh inspiratif untuk

meningkatkan kesadaran anak-anak dan masyarakat di sekitarnya tentang nilai-nilai positif yang mendukung kesehatan lingkungan (Sari & Saleh, 2021). Selain itu, kontribusi remaja masjid dalam memberikan pelatihan dan pendampingan terkait kebersihan sangat mungkin menciptakan dampak positif, sesuai dengan penelitian yang menekankan pentingnya peran remaja dalam mendukung perkembangan temannya melalui edukasi yang relevan (Setyaningrum et al., 2023).

Oleh karena itu, dalam hal ini peran remaja masjid menjadi sangat krusial. Remaja masjid, sebagai generasi penerus dan agen perubahan, memiliki potensi besar untuk menjadi motor penggerak dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan (Widodo, 2024). Mereka tidak hanya memiliki energi dan kreativitas yang tinggi, tetapi juga mampu menjangkau teman sebaya dan masyarakat luas melalui pendekatan yang lebih relevan dan menarik (Samanto et al., 2024). Melalui berbagai kegiatan yang mereka inisiasi, seperti program edukasi, kampanye kebersihan, dan aksi sosial, remaja masjid dapat menginspirasi masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar (Azzahra et al., 2024). Dengan demikian, remaja masjid tidak hanya berperan sebagai pelaksana, tetapi juga sebagai pemimpin dalam menciptakan budaya kebersihan di komunitas.

Masjid Al-Husna di Palangka Raya menjadi contoh yang menarik untuk diteliti dalam konteks ini. Sebagai salah satu pusat kegiatan keagamaan yang aktif, masjid ini memiliki potensi untuk menjadi model dalam pengelolaan kebersihan yang melibatkan remaja. Berbagai program yang telah dilaksanakan oleh remaja masjid di Al-Husna, seperti pelatihan kebersihan, lomba kebersihan antar kelompok, dan kegiatan gotong royong, menunjukkan bahwa mereka mampu menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan. Namun, tantangan tetap ada, seperti kurangnya dukungan dari pihak tertentu dan minimnya kesadaran masyarakat yang lebih luas.

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran remaja masjid dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan kebersihan di Masjid Al-Husna. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan program-program kebersihan yang lebih efektif dan berkelanjutan di lingkungan masjid dan sekitarnya, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan sebagai bagian dari ibadah dan tanggung jawab sosial.

## 2. METODE

Dalam kegiatan pengabdian ini, digunakan metode partisipatif dan edukatif dengan melibatkan langsung remaja masjid sebagai subjek utama pelaksana kegiatan. Metode partisipatif melibatkan semua pihak yang terlibat dalam proses belajar atau pengembangan, memastikan bahwa suara dan kebutuhan mereka didengarkan dan dipertimbangkan. Misalnya, Anwar et al. mengkaji penggunaan mendongeng sebagai metode dakwah edukatif untuk membentuk karakter Islami anak, di mana keterlibatan anak-anak sebagai pendengar aktif sangat ditekankan (Anwar et al., 2023). Selain itu, penelitian oleh Cindana dan Latif menunjukkan bagaimana keterlibatan masyarakat dalam program edukasi pencegahan flu batuk berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pencegahan penyakit (Cindana & Latif, 2024).

Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab remaja masjid terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan masjid sebagai bentuk kepedulian sosial dan spiritual.

Tahapan awal kegiatan dimulai dengan observasi langsung terhadap kondisi kebersihan Masjid Al-Husna Palangka Raya serta perilaku jamaah terkait kebersihan, seperti kebiasaan membuang sampah dan menjaga fasilitas umum di masjid. Observasi ini menjadi dasar dalam merancang langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kesadaran akan kebersihan.

Selanjutnya, pendekatan edukatif dilakukan dengan cara pemasangan poster-poster ajakan menjaga kebersihan di beberapa titik strategis di lingkungan masjid, seperti area tempat wudu, pintu masuk, dan ruang salat. Poster ini berisi pesan-pesan singkat dan visual yang mudah dipahami, dengan harapan dapat mengedukasi jamaah secara tidak langsung melalui media visual.

Kemudian, remaja masjid melaksanakan aksi bersih-bersih masjid secara rutin dan terjadwal tanpa melibatkan masyarakat secara langsung. Kegiatan ini mencakup pembersihan area dalam dan luar masjid, serta perawatan fasilitas seperti tempat wudu dan toilet. Dengan melakukan aksi secara konsisten, diharapkan muncul perubahan positif dari jamaah yang melihat langsung contoh nyata kepedulian terhadap kebersihan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Masjid Al-Husna yang berlokasi di Jalan G. Obos No. 30, Kota Palangkaraya, yang merupakan salah satu sarana ibadah yang memiliki peran sentral dalam aktivitas keagamaan masyarakat setempat. Kegiatan membersihkan masjid ini

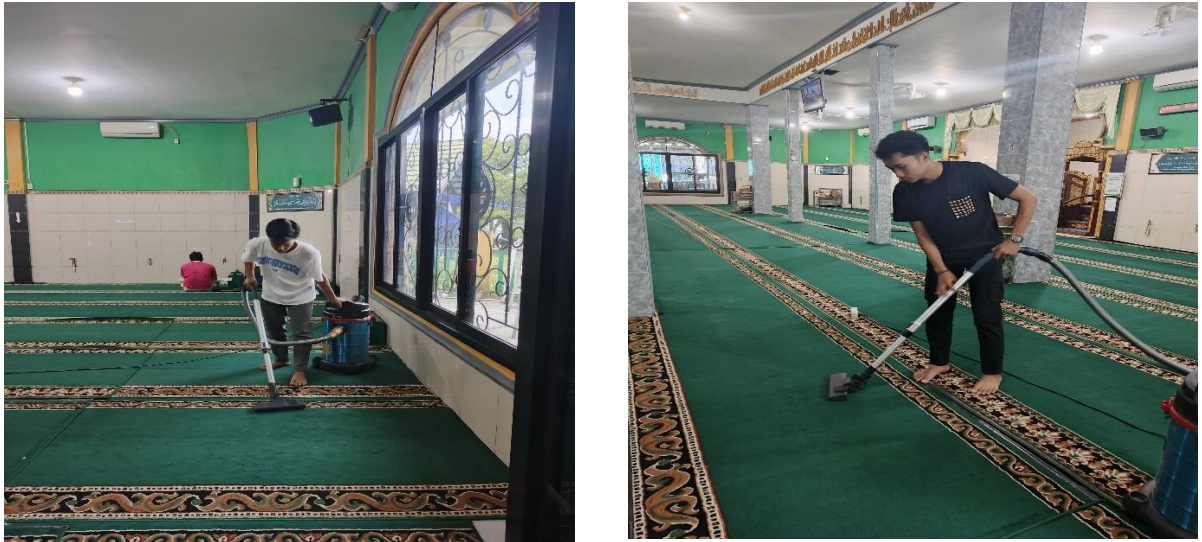
dilakukan pada hari Minggu, tanggal 13 april 2025,dimulai pukul 08:00 WIB hingga selesai



**Gambar 1.** Dokumentasi Masjid Al Husna Palngka raya

Gambar 1 menunjukkan Masjid Al-Husna yang terletak di Jalan G. Obos No. 30, Kota Palangkaraya. Masjid ini memiliki bangunan yang besar dan indah, dengan ciri khas kubah berwarna hijau keemasan yang terlihat mencolok dari kejauhan. Masjid Al-Husna tidak hanya digunakan sebagai tempat ibadah, tetapi juga menjadi tempat berkumpulnya masyarakat untuk berbagai kegiatan keagamaan dan sosial. Kegiatan pengabdian dimulai dengan meminta izin kepada marbot atau pengurus masjid. Hal ini dilakukan agar kegiatan yang direncanakan bisa berjalan dengan baik dan mendapat dukungan dari pihak masjid. Setelah mendapat izin, para remaja masjid bersama tim pengabdian melakukan kegiatan bersih-bersih, seperti membersihkan karpet menggunakan vacum, membersihkan kamar mandi, meletakkan poster membuang sampah menyapu dan membersihkan kaca, serta membersihkan rak buku dan al qur'an.

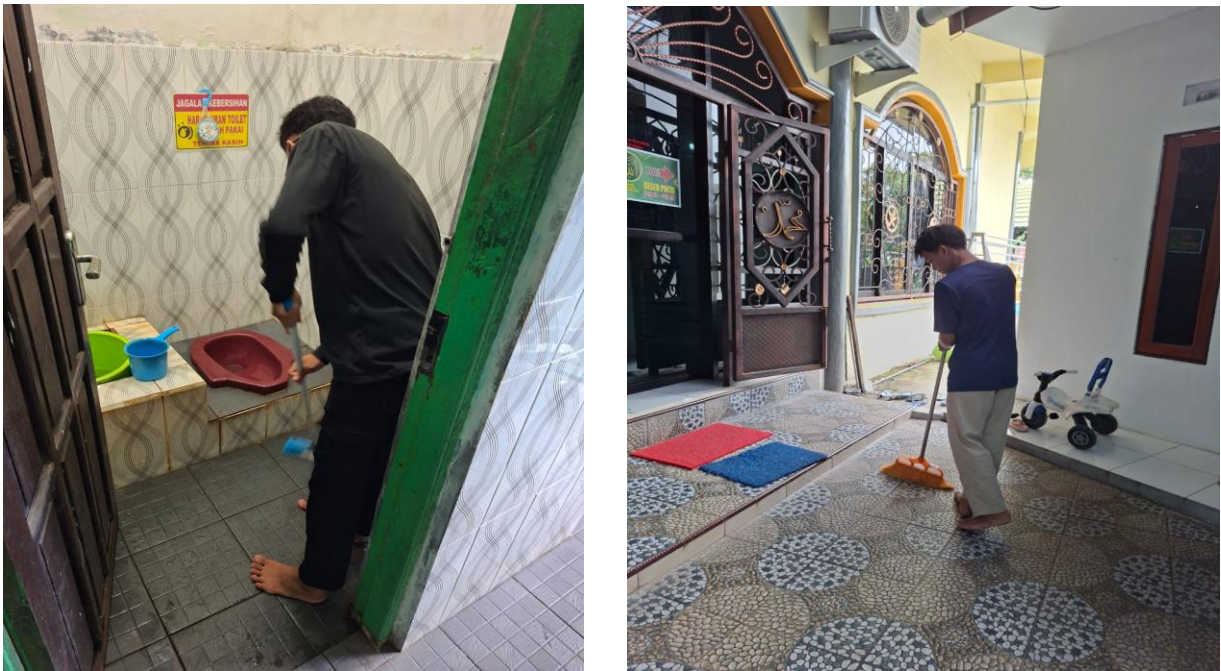
Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kepedulian dan tanggung jawab remaja terhadap kebersihan masjid. Selain itu, melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat juga menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan masjid. Kebersihan masjid bukan hanya soal kenyamanan, tetapi juga bagian dari ajaran Islam yang menekankan bahwa kebersihan adalah sebagian dari iman.



**Gambar 2.** Membersihkan Karpet Menggunakan Alat Vacum Cleaner

Gambar 2 mendokumentasikan aktivitas pembersihan karpet di area dalam masjid yang dilakukan dengan menggunakan alat vacuum cleaner. Kegiatan ini merupakan bagian dari program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kebersihan fasilitas ibadah. Penerapan teknologi sederhana dalam bentuk vacuum cleaner digunakan untuk mengangkat debu dan kotoran yang menempel pada permukaan karpet, guna menciptakan lingkungan yang bersih, nyaman, dan higienis bagi para jamaah.

Pembersihan ini tidak hanya berfokus pada aspek kebersihan fisik semata, tetapi juga mencerminkan upaya kolektif dalam menjaga kesucian tempat ibadah sesuai dengan ajaran agama Islam. Dalam konteks ini, penggunaan vacuum cleaner menjadi simbol adaptasi masyarakat terhadap kemajuan teknologi dalam praktik sehari-hari, termasuk dalam pengelolaan kebersihan masjid. Kegiatan ini juga melibatkan remaja masjid sebagai pelaksana utama, yang secara aktif mengambil peran dalam upaya menjaga dan merawat fasilitas umum. Dengan demikian, mereka tidak hanya menjadi agen perubahan dalam hal kebersihan, tetapi juga turut menanamkan nilai-nilai tanggung jawab, kedisiplinan, serta kepedulian sosial di kalangan generasi muda.



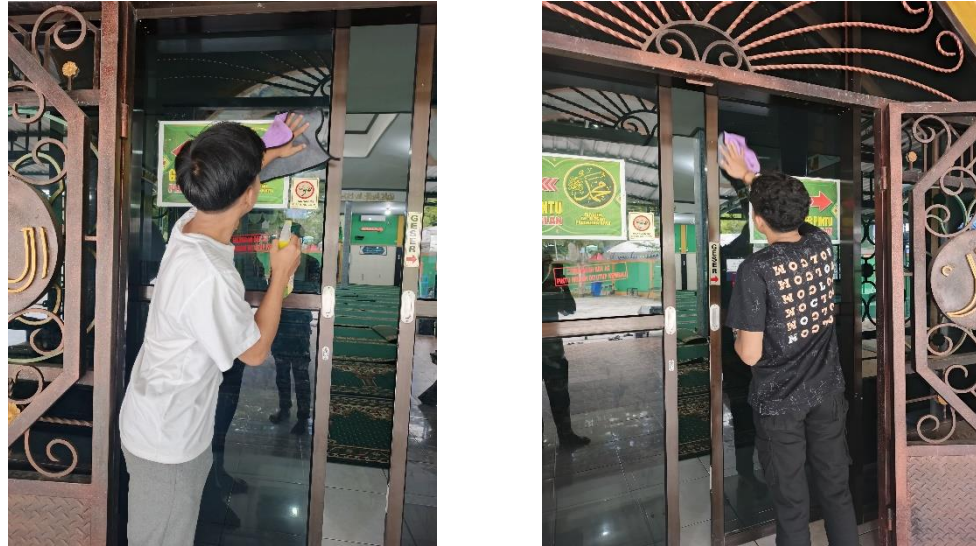
**Gambar 3.** Membersihkan Toilet dan Menyapu Teras Masjid

Gambar 3 menunjukkan kegiatan membersihkan toilet serta menyapu bagian teras masjid sebagai bagian dari upaya menjaga kenyamanan para jamaah ketika berada di Masjid Al-Husna. Menjaga kebersihan toilet menjadi sangat penting karena fasilitas ini digunakan oleh semua orang yang hendak melaksanakan ibadah, sehingga kondisinya harus senantiasa bersih, higienis, dan layak pakai. Kebersihan toilet yang terjaga tidak hanya mencerminkan kepedulian terhadap kesehatan lingkungan, tetapi juga menunjukkan sikap penghormatan terhadap tempat ibadah sebagai ruang suci yang perlu dijaga kesuciannya.

Selain itu, kegiatan menyapu teras masjid dilakukan untuk memastikan bahwa area luar masjid tetap bersih dan tertata rapi. Teras merupakan bagian pertama yang dilalui jamaah sebelum memasuki ruang utama ibadah, sehingga kenyamanan dan kebersihannya turut memengaruhi kesan awal dan rasa khusyuk dalam beribadah. Debu, daun kering, maupun sampah kecil yang kerap terbawa angin dapat mengganggu estetika dan kenyamanan jika tidak dibersihkan secara rutin.

Kegiatan ini kembali melibatkan peran aktif remaja masjid yang menjadi motor penggerak dalam pelaksanaan aksi bersih-bersih. Dengan semangat gotong royong dan kepedulian sosial,

mereka tidak hanya berkontribusi secara fisik, tetapi juga menjadi teladan bagi masyarakat sekitar dalam membentuk budaya bersih dan peduli lingkungan masjid.



**Gambar 4.** Kegiatan Membersihkan Kaca Masjid

Gambar 4 mendokumentasikan kegiatan remaja masjid yang sedang membersihkan kaca masjid sebagai bagian dari upaya menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan ibadah. Pembersihan kaca dilakukan dengan menggunakan cairan khusus pembersih kaca dan kain lap microfiber untuk menghilangkan debu, kotoran, dan bekas sidik jari yang menempel. Kegiatan ini penting dilakukan secara berkala agar kaca tetap jernih dan tidak kusam, sehingga cahaya matahari dapat masuk dengan optimal dan menciptakan suasana yang terang di dalam masjid. Selain itu, kebersihan kaca juga mencerminkan kepedulian terhadap estetika dan menciptakan rasa nyaman bagi jamaah yang beribadah. Kegiatan ini menunjukkan peran aktif remaja masjid dalam menjaga kebersihan serta menjadi contoh positif bagi masyarakat sekitar.



**Gambar 5.** Pemasangan Poster Imbauan Kebersihan dan Pembuangan Sampah oleh Remaja Masjid

Gambar 5 mendokumentasikan kegiatan remaja masjid yang sedang memasang poster imbauan bertuliskan “*Jagalah Kebersihan – Buanglah Sampah pada Tempatnya*” di area sekitar Masjid Al-Husna. Poster ini ditempatkan di lokasi strategis, seperti dekat pintu masuk dan area tempat sampah, agar mudah terlihat oleh para jamaah maupun pengunjung masjid. Tujuan dari

pemasangan poster ini adalah untuk mengedukasi dan mengingatkan masyarakat akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya demi menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan masjid.

Selain memasang poster, terlihat pula aksi langsung berupa kegiatan membuang sampah ke dalam tempat sampah yang telah disediakan. Hal ini menunjukkan bahwa remaja masjid tidak hanya menyampaikan imbauan secara visual, tetapi juga memberi contoh nyata dalam penerapan perilaku hidup bersih dan bertanggung jawab. Kegiatan ini merupakan bagian dari pendekatan edukatif yang dijalankan dalam program pengabdian kepada masyarakat, yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran kolektif dalam menjaga kebersihan fasilitas umum, khususnya tempat ibadah.

Dengan adanya inisiatif ini, diharapkan para jamaah dapat lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan masjid dan ikut berperan aktif dalam menciptakan suasana ibadah yang bersih, sehat, dan nyaman. Remaja masjid sebagai motor penggerak kegiatan ini juga menjadi inspirasi bagi masyarakat sekitar untuk ikut berkontribusi positif dalam kehidupan sosial dan keagamaan di lingkungannya.

#### **4. KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Masjid Al-Husna Palangka Raya ini membuktikan bahwa peran aktif remaja masjid sangat krusial dalam menciptakan kesadaran kolektif tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan masjid. Melalui berbagai aksi konkret, seperti pembersihan area masjid, pemasangan poster imbauan kebersihan, serta pelibatan remaja dalam kegiatan gotong royong, diharapkan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab masyarakat dalam menjaga kebersihan tempat ibadah mereka. Lebih dari sekadar upaya fisik untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman, kegiatan ini juga menjadi bentuk penerapan ajaran Islam yang menekankan bahwa kebersihan adalah bagian dari iman. Dalam hal ini, remaja masjid tidak hanya berfungsi sebagai pelaksana, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu menyebarkan nilai-nilai kebersihan dan kepedulian sosial kepada masyarakat.

Namun, meskipun kegiatan ini telah memberikan dampak positif, masih banyak tantangan yang harus dihadapi, seperti kurangnya dukungan dari beberapa pihak dan rendahnya kesadaran masyarakat secara umum. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan dan sinergi antara remaja masjid, pengurus masjid, dan masyarakat luas untuk menjaga kebersihan tidak hanya di lingkungan masjid, tetapi juga di sekitar tempat tinggal dan fasilitas umum lainnya. Semoga

kegiatan ini menjadi contoh yang inspiratif bagi masjid-masjid lainnya, dan dapat terus menginspirasi gerakan kebersihan yang lebih besar di seluruh masyarakat. Dengan kerja sama dan komitmen bersama, kita dapat menciptakan lingkungan yang bersih, nyaman, dan mendukung aktivitas ibadah yang khusyuk.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Dengan penuh rasa syukur, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang bertajuk "Peran Remaja Masjid Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Mengelola Kebersihan di Masjid Al-Husna Palangka Raya." Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada pengurus Masjid Al-Husna, remaja masjid yang dengan antusias dan komitmen tinggi menjadi bagian utama dalam kegiatan ini, serta masyarakat sekitar yang telah berpartisipasi aktif dalam mendukung dan menyukseskan kegiatan ini.

Penulis juga menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada instansi pendidikan yang telah memberikan izin, dukungan moral, serta fasilitas dalam proses pelaksanaan dan penyusunan artikel ini. Tidak lupa, kepada para dosen pembimbing, rekan sejawat, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas saran, masukan, dan motivasi yang sangat berarti, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus. Semoga segala bentuk bantuan dan partisipasi menjadi amal jariyah yang bernilai di sisi Allah SWT.

**DAFTAR REFERENSI**

- Adawiah, E. R., Amanah, I. M., & Yurna, Y. (2023). Implementasi Thaharah Dalam Mengelola Hidup Bersih Dan Berbudaya Ima Muslimatul Amanah. *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(4), 123–141.
- Alam, A., Mellinia, R., Ratnasari, R. T., & Mawardi, I. (2024). Analysis of Halal Ecotourism Digital Campaigns in a Mosque by an Online Environmental Community. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, 19(7), 2651–2659. <https://doi.org/10.18280/ijstdp.190721>
- Anwar, R. K., Rukmana, E. N., & Saepudin, E. (2023). Mendongeng Sebagai Metode Dakwah Edukatif Pembentuk Karakter Islami Anak. *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, 23(2), 129–150. <https://doi.org/10.15575/anida.v23i2.29361>
- Aslati, A., Silawati, S., Sehani, S., & Nuryanti, N. (2018). PEMBERDAYAAN REMAJA BERBASIS MASJID (Studi Terhadap Remaja Masjid Di Labuh Baru Barat). *Masyarakat Madani Jurnal Kajian Islam Dan Pengembangan Masyarakat*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.24014/jmm.v3i2.6353>
- Atekem, K., Dixon, R., Nditanchou, R., Masong, M. C., Ntsinda, M., Basnet, S., & Schmidt, E. (2022). Reach and Utility of COVID-19 Information and Preventive Measures for Nomadic Populations in Massangam, West Region of Cameroon. *American Journal of Tropical Medicine and Hygiene*, 106(5), 1491–1497. <https://doi.org/10.4269/ajtmh.21-0792>
- Azzahra, Nailah Rahayu, Feby Jauharotun, Salma Fiqri, Muhammad Fadhil, A. (2024). PERAN REMAJA MASJID AL-IQDAM DALAM KONSERVASI LINGKUNGAN BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM. *Tashdiq : Jurnal Kajian Agama Dan Dakwah*, 9(3), 1–6.
- Badriyyah, Y., Agung, A., & Hastuti, A. (2022). Peran Kegiatan Remaja Masjid Al-Qiyam Dalam Memembangkan Perilaku Keagamaan Remaja Di Pancuran Utara Kota Cirebon. *Al-Tarbiyah Jurnal Pendidikan (The Educational Journal)*, 32(2), 125. <https://doi.org/10.24235/ath.v32i2.12070>
- Cindana, F. R., & Latif, M. S. (2024). Implementasi Program Edukasi Komprehensif Dalam Menanggulangi Flu Batuk Di Lingkungan Masyarakat Kota Selatan, Gorontalo. *Phar.Soc*, 3(1), 17–21. <https://doi.org/10.37905/phar.soc.v3i1.24949>
- Darmawati, I., & Yuningtyaswari, Y. (2023). Health Protocol Education and Improvement of TPA

- Baitul Iman Mosque Malangan Bantul. *Ictced*, 1(2). <https://doi.org/10.18196/ictced.v1i2.84>
- Muhamad, A. M., Lesmana, D. A., Humaid, F. D., Fendy, M. F., & Wildani, S. M. (2024). Pengaruh Kebersihan Tempat Ibadah Sebagai Sarana Penunjang Kekhusyukan dan Kenyamanan. *IJM : Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 2(4), 388–397.
- Mulia, A., & Basri, H. A. (2024). Manajemen Masjid dalam Meningkatkan Kenyamanan Jamaah Masjid. *Al-Munazzam : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Manajemen Dakwah*, 4(2), 58–67.
- Samanto, H., Fitria, T. N., Marimin, A., Sahidd, A., Hidayatullah, B., & Sutanti, A. (2024). Optimalisasi Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kegiatan Sosial. *Jurnal Pengabdian Masyarakat BUDIMAS*, 06(02), 221–229.
- Sari, R., & Saleh, M. (2021). Pemberdayaan Dan Pendampingan Remaja Masjid Melalui Pelatihan Konselor Sebaya. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.18196/ppm.32.219>
- Setyaningrum, I., Pramesti, F., Nuraulia, R., Setiawati, D., Farhani, F., Ashiddiqi, M. F., & Putra, M. J. (2023). Kolaborasi Pengembangan Sosial Media Branding Dan Pengelolaan Administrasi Organisasi Antara Mahasiswa Administrasi Publik FISIP UMJ Dengan PRISMA (Persatuan Remaja Islam Masjid Al-Iman). *Jurnal Syntax Imperatif Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 3(6), 446–456. <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v3i6.212>
- Widodo, R. B. (2024). *PERAN PEMUDA DALAM DAKWAH MENYONGSONG ERA INDONESIA EMAS 2045*. 7(2), 3–11.